

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan, ditemukanlah 3 besar penyebab terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) pada proyek konstruksi berdasarkan jawaban para responden yang telah diolah

secara statistik. 3 penyebab tersebut secara berurutan, dari yang paling berpengaruh sebagai penyebab pekerjaan ulang (*rework*) pada pekerjaan konstruksi, antara lain :

1. **Perubahan desain** dengan persentase 11,7149% dari 11 faktor penyebab pekerjaan ulang yang dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan statistik

Untuk meminimalisasi terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) dikarenakan akibat di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah : sebelum gambar desain dilaksanakan / dikerjakan oleh mandor atau tukang, sebaiknya pihak konsultan dan kontraktor benar – benar mengecek gambar desain, apakah gambar desain tersebut sudah cukup jelas dalam penggambaran detail tiap item pekerjaan dan tidak terdapat kesalahan desain sebelum gambar desain tersebut diserahkan pada mandor atau tukang untuk dikerjakan.

2. **Kurangnya kontrol** dengan persentase 10,5264% dari 11 faktor penyebab pekerjaan ulang yang dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan statistik

Kurangnya kontrol di lapangan dapat pula menjadi penyebab terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) pada pekerjaan konstruksi bila dikombinasikan dengan gambar detail yang tidak jelas, kesalahan desain, buruknya kondisi dokumen dan pekerja kurang pengetahuan. Untuk meminimalisir terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) akibat kurangnya kontrol yaitu : sebaiknya intensitas waktu kontrol pengawas lapangan terhadap pekerjaan tukang di lapangan harus ditingkatkan, dan jika terjadi kesalahan dalam pekerjaan

item tertentu, pekerjaan item tersebut belum terlalu jauh dilaksanakan, sehingga kalaupun perlu dilakukan pembongkaran / perbaikan / pekerjaan ulang (*rework*), tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama dan pekerjaan yang dibongkar pun volume dan kuantitasnya tidak terlalu besar.

3. **Kurangnya informasi lapangan** dengan persentase 10,5261% dari 11 faktor penyebab pekerjaan ulang yang dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan statistik

Untuk meminimalisasi terjadinya pekerjaan ulang (*rework*) dikarenakan kurangnya informasi lapangan adalah dengan meningkatkan koordinasi antara pengawas lapangan / kontraktor dengan mandor dan para pekerja / tukang dan perlu pula untuk meningkatkan pengawasan / kontrol terhadap aktifitas kerja tukang di lapangan sehingga jika terdapat ketidakjelasan pada item pekerjaan tertentu atau mandor / tukang ternyata salah memahami informasi yang disampaikan kontraktor, maka kesalahan tersebut dapat segera dikoreksi sebelum pekerjaan telah jauh dikerjakan.

## 5.2 **Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Penelitian sebaiknya dilakukan juga untuk proyek – proyek jenis bangunan lain selain proyek rumah tinggal.
2. Untuk bisa mendapatkan hasil pengolahan data yang yang lebih meyakinkan, akan lebih baik jika digunakan juga metode perhitungan statistik lain sebagai perbandingan.

3. Penyebaran kuesioner sebaiknya diberikan kepada personel dengan level / tingkat jabatan yang sama untuk tiap proyek.
4. Penyebaran kuesioner sebaiknya diperbanyak.
5. Dalam kuesioner seharusnya juga dicantumkan pertanyaan dan masukkan untuk diisi oleh responden, dengan cara apa yang terbaik berdasarkan pengalaman mereka bekerja untuk meminimalisasi terjadinya pekerjaan ulang (*rework*).
6. Sebaiknya semua responden didampingi pada saat mereka mengisi kuesioner, dan walaupun responden tidak didampingi, sebaiknya diberi pengantar pada kuesioner yang menjelaskan tujuan penyebaran kuesioner dan menjabarkan pengertian dari setiap pernyataan dalam kuesioner, sehingga responden memiliki pemahaman yang sama pada tiap pernyataan, dan hasil analisispun akan lebih teliti dan jelas.
7. Kata "disinyalir" pada kuesioner sebaiknya tidak digunakan, karena "disinyalir" memiliki arti "diperkirakan", sementara pernyataan – pernyataan pada kuesioner bukan merupakan perkiraan, namun merupakan hasil dari penelitian faktor – faktor yang menjadi penyebab pekerjaan ulang.